

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif untuk menyelidiki masalah yang membutuhkan penyelidikan mendalam tentang penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok di puskesmas negeri lama.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dan pengambilan data di dalam gedung puskesmas dan di lingkungan puskesmas menurut Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 35 Tahun 2012 dan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2024

#### **3.3 Informan Penelitian**

Penelitian ini menentukan informan dengan teknik *purposive sampling* terdiri dari 10 informan yang relevan kriteria informan dalam penelitian ini termasuk informan kunci, yang merupakan kepala puskesmas dan dinkes yang memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan. Selain itu, terdapat informan pendukung seperti petugas kawasan tanpa rokok dan pegawai puskesmas yang menjadi fokus interaksi sosial yang diteliti. Informan triangulasi adalah pengunjung puskesmas yang memberikan informasi tambahan untuk memvalidasi data, meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam struktur administratif yang sedang diteliti.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No | Informan  | Status               | Metode            | Keterangan   | Jumlah |
|----|---|----------------------|-------------------|--|--------|
| 1  | Dinas Kesehatan Labuhanbatu (coordinator penyakit tidak menular)                    | Informan Kunci       | Wawancara         | Pertanyaan terkait implementasi kawasan tanpa rokok di Puskesmas Negeri Lama | 1      |
| 2  | Kepala Puskesmas  | Informan Kunci       | Wawancara dan FGD | Pertanyaan terkait implementasi kawasan tanpa rokok di puskesmas negeri lama | 1      |
| 3  | Pegawai Puskesmas (koordinasi program kawasan tanpa rokok di puskesmas negeri lama) | Informan Pendukung   | Wawancara dan FGD | Pertanyaan terkait pelaksanaan kebijakan kawasan tanpa rokok                 | 4      |
| 4  | Masyarakat  | Informan Triangulasi | Wawancara dan FGD | Pertanyaan terkait pengetahuan implementasi kawasan tanpa rokok              | 4      |

Metode penelitian adalah wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD), selain itu dilakukan pengambilan data primer dan sekunder di Puskesmas tersebut. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan untuk memastikan keabsahan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis tematik.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, yaitu mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan

melakukan FGD (Wijaya, 2020). Dengan demikian, data tersebut diperoleh melalui pertemuan langsung dengan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **3.4.1 Wawancara**

Proses pembuktian atau verifikasi informasi yang diperoleh sebelumnya dikenal sebagai wawancara. Wawancara mendalam adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan tatap muka digunakan dalam wawancara mendalam antara peneliti dan orang yang diwawancarai atau orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi. 10 informan diwawancarai untuk penelitian ini, termasuk 2 informan kunci, 4 informan biasa, dan 4 pengunjung tambahan ke puskesmas.

#### **3.4.2 Focus Group Discussion**

*Focus Group Discussion* (FGD) adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan diskusi kelompok terfokus, di mana sekelompok kecil peserta dipandu oleh seorang moderator untuk mendiskusikan topik tertentu secara mendalam. FGD bertujuan untuk menggali berbagai perspektif, pemahaman, dan pengalaman peserta mengenai isu yang dibahas.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam secara langsung dengan narasumber, menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam percakapan. Wawancara ini direkam menggunakan perangkat perekam suara di handphone dan juga melibatkan penggunaan kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti serta mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka. Selama wawancara, peneliti diharuskan mendengarkan dengan cermat, mencatat, dan merekam semua informasi yang disampaikan oleh informan untuk dianalisis lebih lanjut.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder melibatkan pengambilan informasi dari puskesmas dan dinas kesehatan.

### **3.5.3 Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, validitas data diuji dengan mengevaluasi kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, meningkatkan akurasi proses penelitian, memanfaatkan triangulasi, dan mendiskusikan hasilnya dengan para ahli atau dosen pembimbing skripsi untuk memastikan keakuratan dan validitasnya.

### **3.5.4 Analisis Data**

Metode bermacam-macam informasi dibawa keluar melalui wawancara di dalam dan di luar, di mana pertanyaan diajukan dan ditangani secara langsung. Metode analisis tematik kemudian digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Proses analisis tematik dilakukan secara manual dan terus menerus hingga mencapai titik jenuh, yang terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan.

- A. Tahap utama adalah penurunan informasi, yang mencakup pilihan, fiksasi, pembongkaran, musyawarah, dan perubahan informasi kasar yang diperoleh dari studi lapangan.
- B. Tahap berikutnya adalah penyajian data (*Data Display*), di mana informasi yang terkumpul dideskripsikan dan diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini biasanya

dilakukan dalam bentuk teks naratif.

- C. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*) melibatkan pencarian makna dari setiap gejala yang diamati sejak awal pengumpulan data. Proses ini memastikan munculnya pola, kejelasan, dan konfigurasi, serta mengidentifikasi alur kausalitas dan proporsi yang relevan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN